

The Effect Of Financial Distress, Cash Flow, Financial Leverage, Cash Holding On Accounting Conservatism In Mining Sector Companies In 2019-2021

Pengaruh Kesulitan Keuangan, Cash Flow, Financial Leverage, Cash Holding Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2019-2021

Dina Ayu Nugraeni^{1*}, Triyono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

dinaayunugraheni@gmail.com¹, tri280@ums.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Financial Difficulties, Cash Flow, Financial Leverage and Cash Holding on accounting conservatism in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. In this study, the data used is secondary data with the sampling technique carried out by the purpose sampling method. There are 190 companies per year in the sample. Tests carried out using regression analysis mode. The results of this study indicate that the variables of financial distress, cash flow, cash holding, have an effect on accounting conservatism. While financial leverage has no effect on accounting conservatism.

Keywords: Financial Difficulty, Cash Flow, Financial Leverage, Cash Holding, Accounting Conservatism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kesulitan Keuangan, Cash Flow, Financial Leverage dan Cash Holding terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purpose sampling. Ada sebanyak 190 perusahaan per tahun dalam sampel. Pengujian yang dilakukan menggunakan mode analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesulitan keuangan, cash flow, cash holding, berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan financial leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : Kesulitan Keuangan, Cash Flow, Financial Leverage, Cash Holding, Konservatisme Akuntansi

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang berisi gambaran tentang posisi keuangan dan performa keuangan suatu perusahaan. Untuk menghasilkan laporan finansial yang berkualitas, pembuat laporan juga harus mempertimbangkan prinsip konservatisme, yang mengharuskan mereka untuk berhati-hati dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang terkait dengan kondisi bisnis, sambil menjaga keseimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan (Amalia 2004). Penerapan konservatisme dapat membantu mengurangi kemungkinan tindakan curang oleh manajer dalam memanipulasi laporan keuangan, seperti yang disarankan oleh LaFound & Watts (2006). Namun, perlu diingat bahwa konservatisme yang diterapkan dapat mengakibatkan fluktuasi laba yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengurangi kemampuan laba untuk memprediksi arus kas di masa depan, seperti yang disebutkan oleh Sari & Adharianai (2009).

Selain itu, faktor lain yang bisa memengaruhi keputusan manajemen dalam menerapkan konservatisme dalam akuntansi adalah arus kas. Laporan arus kas memberikan Pernyataan pendapatan memberikan data tentang perubahan yang dapat diverifikasi dalam kas organisasi tanpa henti, secara independen menggambarkan perkembangan yang terjadi selama suatu periode dalam bekerja, pengelolaan uang yang efektif, dan latihan pendanaan.

